

Jurnal Kesehatan **MADANI MEDIKA**

Volume 6, Nomor 1, September 2015

ISSN : 2088-2246

Hubungan Antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kabupaten Bantul
Afi Lutfiyati, Fitri Haryanti, Lely Lusmilasari

Hubungan Kekerasan Fisik dalam Berpacaran dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan 6 Yogyakarta
Reski Aulia, Suci Musvita Ayu

Pengaruh Konsumsi Seduhan Bubuk Biji Kopi Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Piyungan Bantul
Agus Prasetyo, Sutanta

Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I Kabupaten Sleman Tahun 2015
Aprilia Rizky Arifiani, Maryana, Sarka Ade Susana

Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Kritis di Ruang ICU RS 'JIH' Yogyakarta
Dwinuryati, Maryana, Teguh Santoso

Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua pada Pendidikan Seksual Remaja Berkebutuhan Khusus di SLBN Pembina Yogyakarta
Dwi Estri Handayani, Yuniar Wardani

Status Psikologi Pada Klien Gagal Ginjal Kronis dengan Terapi Hemodialisa
Errick Endra Cita

Perilaku Ibu dalam Penekanan dan Pembatasan Makan Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Usia Prasekolah
Arif Rohman Mansur

Peran Umpan Balik dalam Meningkatkan Keyakinan Diri Mahasiswa pada Pembelajaran Ketrampilan Klinik
Isti Antari

Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita
Ratna Wulan Purnami

Model Penyelesaian Ketidakpuasan Pelayanan Kesehatan BPJS di Tinjau dari Hukum Administrasi
Filu Marwati Santoso Putri

Peran Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki
Ratri Noviyanti

Resiliensi Pengambilan Keputusan Pada Remaja Berstatus Menikah yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan
Sri Handayani

JKMM	Volume 6	Nomer 1	Halaman 1 - 87	Yogyakarta September 2015	ISSN 2088-2246
-------------	-------------	------------	-------------------	------------------------------	-------------------

Diterbitkan oleh :

LPPM STIKes MADANI YOGYAKARTA

Jln. Wonosari Km. 10. Karanggyam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 4362276 e-mail : lppm@stikesmadani.ac.id



**DEWAN REDAKSI
JURNAL KESEHATAN MADANI MEDIKA**

ISSN 2088-2246

Volume 6, Nomor 1, September 2015, hal 1-87

Terbit dua kali setahun, berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang kesehatan yang meliputi:
Keperawatan, Kebidanan dan Farmasi

Pengarah

Darmasta Maulana

Pimpinan Redaksi:

Nining Sulistywati

Editor Ahli:

Monik Krisnawati

Ery Fatmawati

Sujono Riyadi

Sekretaris:

Nur Isnaini Mulyorini

Anggota :

Zudan Ady Wijaya

Rahma Artemisia

Indah Wulansari

Rahmah Widyaningrum

Maulida Rahmawati Emha

Tri Hardi Miftahul Ulum

Alamat Penerbit:

LPPM STIKes Madani Yogyakarta

Jl. Wonosari Km 10, Karanggayam, Sittimulyo, Piyungan, Bantul DIY

email: lppm@stikesmadani.ac.id

Dicetak : oleh Falahmedia

JKMM

Jurnal Kesehatan Madani Medika

ISSN 2088-2246

Volume 6, Nomor 1, September 2015, Hal 1-87

DAFTAR ISI

Hubungan Antara Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif di Kabupaten Bantul <i>Afi Lutfiyati, Fitri Haryanti, Lely Lusmilasari</i>	1-9
Hubungan Kekerasan Fisik dalam Berpacaran dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan 6 Yogyakarta <i>Reski Aulia, Suci Musvita Ayu</i>	10-13
Pengaruh Konsumsi Seduhan Bubuk Biji Kopi Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Piyungan Bantul <i>Agus Prasetyo, Sutanta</i>	14-20
Gambaran Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I Kabupaten Sleman Tahun 2015 <i>Aprilia Rizky Arifiani, Maryana, Sarko Ade Susana</i>	21-26
Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Kritis di Ruang ICU RS 'JH' Yogyakarta <i>Dwimiryati, Maryana, Teguh Santoso</i>	27-32
Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Orang Tua pada Pendidikan Seksual Remaja Berkebutuhan Khusus di SLBN Pembina Yogyakarta <i>Dwi Estri Handayani, Yuniar Wardani</i>	33-38
Status Psikologi Pada Klien Gagal Ginjal Kronis dengan Terapi Hemodialisa <i>Errick Endra Cita</i>	39-45
Perilaku Ibu dalam Penekanan dan Pembatasan Makan Berdasarkan Jenis Kelamin Anak Usia Prasekolah <i>Arif Rohman Manstar</i>	46-52
Peran Umpan Balik dalam Meningkatkan Keyakinan Diri Mahasiswa pada Pembelajaran Ketrampilan Klinik <i>Isti Antari</i>	53-59
Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita <i>Ratna Widan Purnami</i>	60-64
Model Penyelesaian Ketidakpuasan Pelayanan Kesehatan BPJS di Tinjau dari Hukum Administrasi <i>Fila Marwati Santoso Putri</i>	65-71
Peran Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok Remaja Laki-Laki <i>Ratri Noviyanti</i>	72-75
Resiliensi Pengambilan Keputusan pada Remaja Berstatus Menikah yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan <i>Sri Handayani</i>	76-87

PERAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI

Ratri Noviyanti
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta
e-mail : novi_ru3@yahoo.com

Abstrak

Rokok merupakan salah satu pembunuh paling berbahaya di dunia. Laporan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2008 menyatakan bahwa lebih dari lima juta orang meninggal karena rokok. Prevalensi perilaku merokok di negara maju meningkat termasuk di Indonesia terutama di kalangan remaja. Tinjauan statistik menunjukkan bahwa 24,1% remaja laki-laki dan 4,0% remaja perempuan perokok. Perilaku merokok disebabkan oleh beberapa faktor, internal dan faktor eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan, pengetahuan dan kontrol diri terhadap perilaku merokok remaja laki-laki. Penelitian ini dilakukan di SMK Ganesha Tama Boyulali, responden terdiri dari 51 siswa laki-laki perokok kelas teknik industri. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tertutup. Uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis data menunjukkan kuat dan signifikan ($p = 0,001$). Terdapat pengaruh kontrol diri dengan perilaku merokok di kalangan remaja laki-laki. Ada pengaruh kontrol diri yang signifikan terhadap perilaku merokok di remaja laki-laki.

Kata kunci: kontrol diri, perilaku merokok, remaja pria

Abstract

Cigarette is one of the most dangerous killer in the world. The report of World Health Organization (WHO) in 2008 stated that more than five million people died because of cigarette. The prevalence of smoking behavior in developed country increases include in Indonesia especially among teenager. The statistic review shows that 24,1% male teenager and 4,0% female teenager are smoker. The smoking behavior is caused by several factors, internal and external factors. The purpose of this research is to know the effect of environmental, knowledge and self control to smoking behavior of male teenager. This research is placed in SMK Ganesha Tama Boyulali, the subjects are 51 smoker male students of industry technical class. This research uses cross sectional design. Data was collected using closed questionnaires. Test hypothesis using multiple regression analysis with SPSS 16. The result of data analysis showed a strong and significant ($p=0,000$) effect of self control to smoking behavior among male teenagers. There is significant self control to smoking behavior in male teenager.

Keywords: self control, smoking behavior, male teenager

Rokok merupakan salah satu pembunuh paling berbahaya di dunia. Laporan World Health Organization (WHO) tahun 2008 menyatakan bahwa lebih dari lima juta orang meninggal karena penyakit yang disebabkan rokok. Indonesia menempati posisi ketiga dalam daftar 10 negara dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah China (390 juta) dan India (144 juta). Data statistik di Indonesia memperlihatkan bahwa sebanyak

24,1% remaja pria dan 4,0% anak/remaja wanita adalah perokok sedangkan perokok dikalangan orang dewasa sebanyak 63% pada pria dan 4,5% wanita (Amri, 2010).

Usia memulai kebiasaan merokok di Indonesia relatif tergolong muda. Survei Global Youth Tobacco 2006 menemukan bahwa di antara siswa usia 13-15 tahun, 24 persen laki-laki dan 4 persen perempuan mempunyai kebiasaan merokok. Di antara

mereka yang pernah mencoba merokok, sekitar 1 dari 3 laki-laki dan 1 dari 4 perempuan mencoba merokok untuk pertama kalinya sebelum berusia 10 tahun (WHO, 2009). Prevalensi perokok laki-laki paling tinggi adalah pada umur 15-19 tahun atau usia remaja di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) (Risksdas, 2010).

Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja untuk berperilaku merokok antara lain adalah lingkungan. Aktivitas merokok yang ada di lingkungan menstimulasi remaja untuk mencoba hal yang sama agar dapat diterima sebagai anggota dalam lingkungan tersebut (Muchtari dalam Taryono, 2007). WHO (2011) mengungkapkan perilaku merokok remaja mungkin karena mereka belum mampu menimbang bahaya merokok bagi kesehatan dan dampak adiktif yang ditimbulkan nikotin.

Faktor dari dalam diri individu sangat dibutuhkan untuk mengontrol perilaku seseorang guna mencegah atau menghilangkan perilaku merokok, faktor ini disebut dengan kontrol diri. Santrock (2001) mengatakan bahwa kontrol diri cukup berpengaruh dalam pembentukan perilaku remaja. Dengan kata lain, remaja yang memiliki kontrol diri tinggi akan mampu mengatur dan mengarahkan perilakunya, dalam hal ini dapat diartikan remaja yang memiliki kontrol diri tinggi tidak akan melakukan perilaku merokok.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul "Peran Kontrol Diri terhadap Perilaku Merokok Remaja Laki-laki".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini mengambil tempat di SMK Ganesha Tama Boyolali. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas XI jurusan teknik industri yang merokok di SMK Ganesha Tama Boyolali dengan jumlah 51 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Skor Kontrol Diri

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 2% responden memiliki kontrol diri yang sangat buruk, 3,9% memiliki kontrol diri yang buruk, sebanyak 43,1% memiliki kontrol diri yang cukup baik, sebanyak 45,1% memiliki kontrol diri yang baik dan sebanyak 5,9% memiliki kontrol diri yang sangat baik.

2. Skor Perilaku Merokok

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 0% responden memiliki perilaku merokok yang sangat buruk, 7,8% memiliki perilaku merokok yang buruk, sebanyak 60,8% memiliki perilaku merokok sedang, sebanyak 25,5% memiliki pengetahuan yang tinggi dan sebanyak 5,9% memiliki perilaku merokok yang sangat baik.

Hasil uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,680 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Nilai t hitung variabel kontrol diri adalah $3,924 > 1,675$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan kontrol diri berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku merokok.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis regresi linear ganda didapatkan hasil 0,421. Nilai ini menunjukkan pengaruh yang positif kontrol diri terhadap perilaku merokok, dimana responden yang memiliki nilai lingkungan pergaulan yang tinggi, cenderung untuk berperilaku merokok baik dalam hal ini perilaku merokoknya ringan, dan sebaliknya. Hal ini juga didukung dengan nilai t yang lebih besar dari t tabel yaitu 3,924 dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aroma & Suminar (2012) yang mengungkapkan bahwa semakin baik kontrol diri remaja semakin baik perilaku remaja tersebut. Hasil penelitian oleh Tittle dan Botchkovar (2004) tentang kontrol diri dan perilaku kriminal menunjukkan adanya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku

kriminal. Semakin baik kontrol diri, maka semakin rendah motivasi untuk melakukan tindakan kriminal.

Uraian di atas menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori dari Chaplin (2006) yang mengungkapkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, kemampuan untuk menekan impuls-impuls atau tingkah laku impulsif. Pada penelitian ini didapatkan hasil semakin baik kontrol diri remaja, maka semakin baik pula perilakunya yaitu semakin rendah perilaku merokok remaja. Hal ini disebabkan karena remaja yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu menangkal rangsangan-rangsangan dari luar yang dapat merusak dirinya sendiri (Gunarsa, 2009). Berk dalam Gunarsa (2009) juga mengungkapkan kontrol diri membuat remaja dapat menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial.

Pada penelitian ini didapatkan hasil semakin baik kontrol diri remaja, maka semakin baik pula perilakunya yaitu semakin rendah perilaku merokok remaja. Hal ini disebabkan karena remaja yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu menangkal rangsangan-rangsangan dari luar yang dapat merusak dirinya sendiri (Gunarsa, 2009). Berk dalam Gunarsa (2009) juga mengungkapkan kontrol diri membuat remaja dapat menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adu pengaruh positif terhadap Y, yaitu semakin baik kontrol diri, maka semakin baik pula perilaku merokok remaja, dan sebaliknya.

Saran

1. Bagi pihak keluarga, sekolah dan masyarakat hendaknya menciptakan

lingkungan yang baik. Memberlakukan kawasan bebas rokok, serta memberikan contoh yang baik bagi para remaja dengan tidak merokok. Menanamkan nilai-nilai moral pada remaja agar mereka memiliki kontrol diri yang baik sehingga mampu menangkal pengaruh negatif dari luar diri.

2. Bagi instansi terkait hendaknya menjalin kerja sama dengan praktisi kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya rokok bagi kesehatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian mengenai variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku merokok remaja dan memperluas cakupan sampel, sehingga didapatkan hasil yang lebih penelitian yang lebih valid.

DAFTAR RUJUKAN

- Aula, LE. 2010. *Stop Merokok!*. Yogyakarta: Garafilmu.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aroma, IS & Suminar, DR. 2012. Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. http://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810241_ringkasan.pdf. Diakses pada tanggal 29 Januari 2014.
- Chaplin, JP. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Daju, FS, dkk. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap tentang Bahaya Merokok dengan Tindakan Pencegahannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam YAPIM Manado. 2012. <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/JURNAL-Friska-Daju-091511065-AKK.pdf>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2014.
- Gondodiputro, S., 2007. *Bahaya Tembakau dan Bentuk-bentuk Sediaan Tembakau*. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. http://resources.unpad.ac.id/unpadcontent/uploads/publikasi_dosc/Rokok.Pdf. Diakses pada tanggal 28

- Januari 2014.
- Gunarsa, SD. 2009. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- _____. 2009. *Psikologi untuk Membimbing*. Jogjakarta: BPK Gunung Mulia.
- Komalasari D, Helmi AF. 2008. *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Marwati, Eka. 2009. *Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2009*. (Skripsi). Makassar: Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Santrock, JW. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Alih bahasa : Sinto B, Adelar, Sherly Saragih. Jakarta : Erlangga.
- Sarafino, EP. 1998. *Health Pshichology: Biopsichosocial Interactions Second Edition*. New York: John Willey and Sons Inc.
- Sarwono, SW. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- WHO (World Health Organisation), 2011. *WHO Report on the Global Tobacco Epidemic, 2011*. http://www.who.int/tobacco/global_report/2011/en/index.html. diakses pada tanggal 27 Januari 2014.